

seniman Cucuk Espe. Jombang juga sebagai tempat dimana Nahdlatul Ulama' didirikan di Tebuireng Jombang oleh KH. Hasyim Asy'ari.

Di Jombang banyak didirikan pondok pesantren sebagai pusat pendidikan agama, dimana banyak dari daerah-daerah lain berbondong-bondong untuk menimba ilmu di sana. Banyak disana pondok-pondok yang terkenal yaitu Bahrul Ulum, Darul Ulum, Mamba'ul Hikam, Pacul Gowang, Mamba'ul Ma'arif dan masih banyak pondok-pondok lainnya.

Darul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren yang berada di kecamatan Peterongan Jombang. Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso) yang secara bahasa Darul berarti Gudang sedangkan Ulum, jamak dari ilmu yang berarti ilmu-ilmu, sehingga secara garis besar Darul Ulum memiliki arti “Gudangnya Ilmu-ilmu”, yang filosofinya tampak jelas dalam nama pondok pesantren tersebut. Sehingga, sampai detik ini Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso) masih dipercaya untuk mengayomi para santri dari penjuru Nusantara kurang lebih sekitar 5000 santri yang menimba ilmu di sana.²³

MA Unggulan Darul Ulum adalah salah satu unit pendidikan yang ada di PP. Darul Ulum Jombang. MA Unggulan Darul Ulum terletak di Dusun Dukuh Pesantren, Desa Ngumpul, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Lokasi MA Unggulan Darul Ulum berada kurang lebih 4 Km dari arah timur Kota Jombang

Adapun letak MA Unggulan Darul Ulum dibatasi oleh :

- a. Sebelah Utara : Desa Peterongan

²³https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Darul_%27Ulum_%28Rejoso%29 (November 2015).

Irama Melayu merupakan salah satu *genre* yang pada mulanya dikembangkan di daerah Melayu, yaitu kedua belah pantai Sumatra (pantai sebelah barat dan timur) dan Tanah Semenanjung. Di pantai sebelah barat Sumatra, suatu daerah tempat musik Melayu berkembang, musik ini memperoleh corak yang lebih khusus yaitu Gamat. Sementara itu, di pantai sebelah timur Sumatra khususnya di daerah Deli dan Tanah semenanjung, musik ini dikembangkan pula sehingga terkenal dengan nama musik Melayu Deli. Ciri khas musik melayu Deli ini adalah aspek perlukisnya, terutama tingkahan bunyi kendang. Selain itu, unsur penting dalam musik Melayu Deli ini adalah adanya akordeon dan biola yang dimainkan oleh sejumlah pemain. Diperkirakan bawah ketika etnis melayu bermigrasi ke pulau Jawa pada awal periode kolonial, mereka juga membawa tradisi musikalnya yang berlawanan trekenal dengan sebutan irama melayu Jakarta atau Betawi. Irama melayu ini, di samping melanjutkan musik tradisi melayu Deli juga mengembangkan kekhususan tersendiri hingga musik ini lebih dinamis dan reseptif terhadap anasir baru. Ada beberapa pendapat tentang munculnya musik gambus di Nusantara, dikemukakan oleh Anis Mohd N, Md yaitu :

²⁵Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009). 202.

*the arrival of gambus is attributed to the Arabs during the Islamization of Melaka in the 15th century.*²⁶

Terjemahan, Ada berbagai teori tentang bagaimana gambus Melayu dan gambus Hadramaut tiba di Kepulauan Melayu Nusantara. Salah satu hipotesis mengatakan bahwa kedatangan gambus dibawa oleh arab ketika islamisasi malaka pada abad ke-15

Maksud dari pernyataan tersebut adalah banyak teori yang menerangkan tentang gambus melayu dan gambus hadramaut yang datang di Nusantara ini, melalui Islamisasi dari kota Makkah pada abad ke 15. Ada pula pendapat dikemukakan oleh C. Sachs menerangkan sebagai berikut :

The hypotheses I am propounding is that the Persians and the Arabs were trading in the Malay Archipelago as early as the 9th century and these instrumens could have been carried on board their ships for personal entertainment on long voyages. The barbat, qanbus and .ud which closely resembles the gambus could have been introduced by these traders when trading along the Malay Archipelago.²⁷

Terjemahan, Salah satu hipotesis mengemukakan Persia dan Arab melakukan perdagangan di Kepulauan Melayu pada awal abad ke-9 dan instrumen ini dibawa pada kapal kapal mereka untuk hiburan pribadi pada perjalanan laut yang panjang. barbat, qanbus dan ud yang mana lekat menyerupai gambus telah diperkenalkan oleh para pedagang ketika mereka berdagang disepanjang Kepulauan Melayu.

²⁶Di jelaskan dalam paper yang ditulis oleh Larry Hilarian yang dipresentasikan di Hongkong pada tahun 2004, beliau mengutip dari buku Anis Mohd N, Md, *Zapin, Folk Dance of the Malay World* (Singapore: Oxford University Press), 20.

²⁷C. Sachs, *The History of Musical Instruments* (New York: W.W. Norton and Company, Inc. Publishers), 251-252. Dalam paper yang berjudul “*The gambus (lutes) of the Malay world: its origins and significance in zapin Musik*” ditulis oleh Larry Hilarian yang dipresentasikan di Hongkong pada tahun 2004.

Ada sedikit pengetahuan tentang irama melayu pada era sebelum dan sekitar masa kemerdekaan. Pada awal tahun 1940-an, ada tiga ragam musik yang utama dan populer yaitu keroncong, gambus dan hawaian selain juga masuk klasik dan klasik orkestra (Susunan Paper dan Sawon Jabo, 1987 : 9). Kroncong²⁸, yang merupakan perpaduan pengaruh Melayu, Jawa dan Cina, dimainkan oleh masyarakat Indonesia kalangan menengah ke bawah, Gambus memadukan pengaruh Arab, Persia, dengan Melayu, memiliki penggemar yang kuat dikalangan Islam, Hawaian menjadi musik kalangan atas.²⁹

Di Indonseia gambus merupakan musik yang berkembang pesat di era 1940-an. Pada masa itu, musik gambus banyak menyedot unsur musik melayu hingga warna musik melayu tersebut begitu kuat dalam musik

²⁹Moh. Muttaqin, “Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat :Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya”, *Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Vol VII No.2* (2006), 23.

Musik gambus di Indonesia dibawa oleh Syekh Albar, Syekh Albar ialah salah satu pemusik irama Timur Tengah yang cukup populer di Indonesia. Pemusik keturunan Arab-Indonesia ini lahir di Surabaya. Dari hasil perkimpoiannya dengan Farida Al-Hasni, ia dikaruniai sebagian anak, salah satunya penyanyi rock populer Ahmad Albar.

Keunggulan Syekh Albar dalam bergambusia yaitu kekuatan dalam membuat lagu-lagunya sendiri. Bahkan juga Syekh Albar yang berdomisili di Surabaya mengikutsertakan group musik dari Italia, waktu rekaman di “*His Master Voice*”, yang mengakibatkan namanya di kenal di negara-negara Arab. Pers Lebanon juga pernah menjulukinya juga sebagai pemain

[illegible]

Lalu musik–musik gambus Syekh Albar dilanjutkan oleh Seseorang pegambus tradisional Indonesia bernama Segaf Assegaf, beliau adalah pegambus yang sering membawakan lagu-lagu dari Abdallah Rwaished dan Abu Bakar Bilfaqih pegambus asal Yaman.³¹

Salah satu seni musik gambus yang masih berkembang saat ini di kawasan Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Jombang adalah seni musik gambus yang berada di PP. Darul Ulum Jombang, diantara beberapa unit pendidikan dan asrama yang berada disitu, salah satunya unit pendidikan yang menegembangkan seni musik gambus adalah MA Unggulan STEP-2

³¹Irfan Munthoriq, “Mengenal alat musik gambus”, dalam <https://klinikmusik.wordpress.com/2015/02/03/mengenal-alat-musik-gambus/> (21 November 2015).

³²Dalam penulisan MA Unggulan, penulis akan menyingkat menjadi MAU untuk penjelasan di bab maupun sub bab selanjutnya.

Ekstra kurikuler gambus di MAU pada mulanya terbentuk pada tahun 2007, dimana pada mulanya ekstra kurikuler yang ada dan berhubungan dengan kesenian musik yaitu banjari. Banjari yang ada pada saat itu banyak siswa-siswi yang minat untuk mengikuti estra tersebut. Seiring dengan perkembangan banjari muncullah ide untuk memberikan warna pada bidang seni musik. Hal ini dipaparkan oleh ustad Suhaeri Zuhri tentang sejarah adanya seni musik gambus di PP. Darul Ulum Jombang.

[illegible]

Setelah banjari ini sudah berjalan, kemudian ide dari ustad Syaifullah Ma'sum tersebut direalisasikan oleh ustad Suheri Zuhri dengan muncullah ekstra kurikuler “Musik Islami” dalam ekstra kurikuler tersebut lebih menekankan pada musik qosidah. Dimana qosidah sendiri memiliki pengertian yaitu Kasidah (qasidah, qasida; bahasa Arab: "قصيدة", bahasa Persia: قصیده atau چکامه dibaca: chakameh) adalah bentuk syair epik kesusastaan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian (dakwah keagamaan dan satire) untuk kaum muslim.

Qasidah adalah seni suara yang bernafaskan Islam, dimana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam. Biasanya lagu-lagu itu dinyanyikan dengan irama penuh kegembiraan yang hampir menyerupai irama-irama Timur Tengah dengan diiringi rebana, yaitu sejenis alat tradisional yang terbuat dari kayu, dibuat dalam bentuk lingkaran yang dilobangi pada bagian tengahnya kemudian ditempat yang dilobangi itu ditempel kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya.

Awalnya rebana berfungsi sebagai instrumen dalam menyayikan lagu-lagu keagamaan berupa pujian-pujian terhadap Allah swt dan rasul-rasul-Nya, salawat, syair-syair Arab, dan lain lain. Oleh karena itulah ia disebut

³³Suhaeri Zuhri, *Wawancara* , Jombang, 26 November 2005.

rebana yang berasal dari kata *rabbana*, artinya wahai Tuhan kami (suatu doa dan pujian terhadap Tuhan).³⁴

Lambat laun pada tahun 2007 dari qosidah berkembang menjadi gambus, dimana alat-alatnya itu dilengkapi dengan gambus, orgen, calti, biola, tantam, dumbuk. Dari alat yang sudah disediakan ini rutinitas musik gambus mulai berjalan hingga sekarang. Di MAU ekstra gambus tersebut memiliki nama “ Orkes Gambus Maulanada” dibawah pimpinan ustad Suhaeri Zuhri, Setelah ekstra gambus di MAU berkembang baik.

OG. Maulanada ini berkembang karena adanya motifasi yang sudah tertanam yaitu adanya undangan keluar sekolah atau tampil, sehingga dari situlah siswa maupun siswi termotivasi untuk terus belajar.

Unit-unit sekolah dan asrama-asrama PP. Darul Ulum ini tertarik dengan musik gambus, setelah melihat MAU yang pertama kali memiliki ekstra gambus sehingga muncul ekstra kurikuler gambus di unit-unit sekolah lainnya dan asrama sebagai wadah para siswa-siswi maupun santri dapat mengembangkan bakatnya di dunia musik. Unit-unit yang turut memberikan kemajuan untuk musik gambus tersebut adalah

1. SMP 3 Darul Ulum
2. MTs Plus Darul Ulum
3. SMA Darul Ulum1
4. SMA Darul Ulum 2
5. Asrama HO

³⁴ Ardian Sandy, Makalah Seni Musik, dalam <http://ardyan1593.blogspot.co.id/2012/09/makalah-seni-musik.html> (26 November 2015).

C. Perkembangan Musik Gambus Tahun 2010-2015

1. Perkembangan

a. Personil

Dalam sebuah grup pasti ada yang namanya personil. Personil adalah anggota dalam sebuah grup atau dalam suatu organisasi. Pada awal adanya gambus di tahun 2007, ketika itu MAU memiliki pelatih yang bernama Pak Shodiq yang didatangkan dari luar negeri untuk melatih siswa-siswi MAU ketika itu. Alatnya yang digunakan adalah perkusi, organ atau electone, gitar gambus dan lain-lain.

1. Perkembangan

a. Personil

Dalam sebuah grup pasti ada yang namanya personil. Personil adalah anggota dalam sebuah grup atau dalam suatu organisasi. Pada awal adanya gambus di tahun 2007, ketika itu ada pelatih yang bernama Pak Shodiq yang didatangkan dari luar negeri untuk membawa lima personil dari grupnya yang berada di MAU untuk melatih siswa-siswi MAU ketika itu. Alatnya yang digunakan adalah perkusi, organ atau electone, gitar gambus dan lain-lain.

a. Personil

Dalam sebuah grup pasti ada yang namanya personil. Personil adalah anggota dalam sebuah grup atau dalam suatu organisasi. Pada awal adanya gambus di tahun 2007, ketika itu ada seorang pelatih yang bernama Pak Shodiq yang didatangkan dari luar negeri untuk membawa lima personil dari grupnya yang berada di MAU untuk melatih siswa-siswi MAU ketika itu. Alatnya yang digunakan adalah perkusi, organ atau electone, gitar gambus dan lain-lain.

Dalam sebuah grup pasti ada yang namanya pemimpin. Salah satu personil adalah anggota dalam sebuah grup atau dalam sekolah. Pada awal adanya gambus di tahun 2007, ketika itu ada pelatih yang bernama pak shodiq yang didatangkan dari luar kota untuk membawa lima personil dari grupnya yang berada di MAU untuk melatih siswa-siswi MAU ketika itu. Alatnya yang digunakan adalah perkusi, organ atau electone, gitar gambus dan lain-lain.

Penyeleksian ini pada mulanya siswa memilih kemampuan mereka, kemudian setelah diseleksi maka sesuai dengan angkatan mereka. Pertama kalinya a

Pada bulan ke dua kegiatan latihan yang dilakukan adalah pematangan materi dimana para siswa sudah memegang alat sesuai dengan faknya masing-masing, dan mulai memainkannya dengan nada dan irama sesuai dengan instrumen musik gambus. Kemudian di bulan ketiga siswa-siswi mulai memainkan, walaupun terbatas dengan lagu-lagu yang dipelajari, dan ketika itu mereka menguasai hanya enam lagu. Lambat laun mereka bisa menampilkannya dengan baik.

seperti yang dicontohkan pada tahun 2013-2014 pada bulan S
ini terdapat data daftar hadir siswa atau kegiatan ekstra kurik
Unggulan Darul Ulum STEP- 2 IBD Jombang tapel 2013/2014
gambus atau marawis ini ada 42 siswa yang mengikuti gamb
jumlah siswa sebagai berikut :

Dari contoh di atas, jumlah siswa yang mengikuti yaitu 42 orang yang akan diseleksi hingga menjadi 20 personil dalam satu grup yang terdiri dari Vocal, pemain Organ, Gambus, marawis, tam-tam, tamborin, gitar bass, simbal, biola, penari zapin. Dalam sebuah gambus memiliki banyak personil, yang mana personil ini memiliki masing-masing. Dalam grup gambus memiliki sekitar 20 personil.

Dari contoh di atas, jumlah siswa yang mengikuti yaitu 42 orang yang akan diseleksi hingga menjadi 20 personil dalam satu grup yang terdiri dari Vocal, pemain Organ, Gambus, marawis, tam-tam, tamborin, gitar bass, simbal, biola, penari zapin. Dalam sebuah gambus memiliki banyak personil, yang mana personil ini memiliki masing-masing. Dalam grup gambus memiliki sekitar 20 personil.

b. Instrumen

Dalam memainkan musik gambus ada tiga macam instrumen dasar yaitu :

- a. Samar (pukulan santai) dalam instrumen ini mengandalkan marawis . Contoh : *Katabna*, Pengantin Baru.
- b. Sara (pukulan cepat) dalam pukulan ini mengandalkan darbuka atau Calty 1/3. Contoh : *Ana Habaitak*.
- c. Defek (pukulan sedang). contoh : *Nawarti Ayyami*, *Wahdana*.

³⁷Yussrul Amri, *Wawancara*, Jombang, 02 Desember 2015.

Di Darul Ulum permainan musik gambus yang digunakan adalah jalsa dimana alat yang digunakan adalah alat asli diantaranya gambus, keyboard, gitar bass, tam-tam, tamborin, calty, marawis, biola. Sehingga keaslian musik gambus terasa.

Maqam Arab (Arab: مقام; jamak = *maqamat* مقامات) adalah sistem yang digunakan dalam mode melodi musik Arab tradisional, yang terutama melodi. Kata *maqam* dalam bahasa Arab berarti tempat, lokasi atau peringkat. Maqam-maqam Arab adalah jenis melodi. Maqam adalah teknik improvisasi yang mengembangkan nada-nada, pola, dan pengembangan sepotong musik dan untuk seni musik Arab yang unik. Kedua komposisi dan improvisasi dalam musik Arab tradisional didasarkan pada sistem maqam. Maqam dapat direalisasikan dengan musik baik vokal atau instrumenal.

- Ajam (Jins Ajam (Ajam on A#) : A#-C-D)
- Jihaka (Jins Jiharkah (Jiharkah on F) : F-G-A)
- Sikah (Jins Sikah (Sikah on E) : E.s-F-G)

[illegible]

h. Kurd (Jins Kurd (Kurd on D) : D-D#-F-G)

j. Rast

k. Saba

1. Huzam

m. Nahawand

n. Hijaz Kar

Di Darul Ulum ini maqom yang sering digunakan yakni maqom bayati, rost, sikah, hijaz, meskipun semua maqom itu pernah dimainkan.

Banyak yang dilalui untuk mengembangkan musik gambus, serta menyiarkan untuk memberikan pengenalan kepada masyarakat tentang musik Islam. Grup Maulanada sudah banyak yang mengenal di masyarakat terutama dikalangan masyarakat Jombang. Dari awal berdiri ini mereka tampil pertama kali yaitu di sekolah sendiri, ketika itu pada tahun 2007 dalam acara pertemuan wali murid atau biasanya disebut akhiru sanah. Jumlah personil ketika itu hanya 10 orang saja. Kemudian di tahun berikutnya mengambil anak kelas 10 untuk merintis awal karena untuk

Di tahun berikutnya ini grup maulanada tampil untuk pertama kalinya yang beranggotakan kelas 10 di MAU sendiri dalam acara *launching* gedung Lab sumbangan dari Kemenag di awal tahun 2007. Dari sinilah awal grup Maulanada dikenal oleh kalangan masyarakat, karena pada saat itu yang mendatangi undangan adalah seluruh komponen yang ada di PP. Darul Ulum kepalah sekolah beserta jajarannya dan mengundang beberapa sekolah di Jombang, dari sinilah penampialan pertama grup Maulanada dapat memukau dan para tamu dari sekoalah-sekolah lain tertarik dan merasa heran mengapa lembaga sekolah dapat mengembangkan seni musik gambus, padahal biasanya musik gambus ini diadakan oleh warga kampung ataupun kumpulan pemain musik gambus.

Kemudian lambat laun banyak undangan yang berdatangan dari masyarakat, biasanya dalam iwent-ivent tertentu seperti acara nikahan, acara suanatan, acara peringatan hari besar (maulid, isra' mi'raj, tahun baru hijriyah dan lain-lain) dan masih banyak lagi ketika ada acara ataupun iwent di lingkungan PP. Darul Ulum Jombang.³⁹

a. Ekspansi pertunjukkan gambus di Jombang

Adapun grup gambus maulanada mendapat undangan di beberapa daerah di Jombang. Terkadang undangan tersebut berasal dari salah satu

³⁹Suhaeri Zuhri, *Wawancara*, Jombang, 26 November 2015

1. Mojoagung (Janti)
2. Peterongan (Masjid Peterongan, Ngumpul, Kapas)
3. Santren
4. Menturo
5. Wonosari
6. Sambong
7. Bandung
8. Mengaluh
9. Ngoro
10. Ngrandu

b. Ekspansi Pertunjukkan gambus ke luar kota

⁴⁰Muh. Imam Mutagiq, *Wawancara*, Jombang, 02 Desember 2015.